

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

###### **4.1.1.1 Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Konteks Dan Input**

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan organisasi profesi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Dengan organisasi ini diharapkan guru saling berbagi pengalaman dengan sesama guru yang lain. Selain itu dalam kegiatan ini diharapkan guru mampu mengatasi semua permasalahan yang dihadapi terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan itu didiskusikan dengan rekan-rekan guru lainnya kemudian dicari pemecahan masalahnya bersama-sama, jika permasalahan tersebut tidak ditemukan solusinya maka KKG dapat berkonsultasi dengan ahli bahkan mendatangkannya untuk memecahkan masalah tersebut dalam sebuah pertemuan bersama.

KKG Gugus Dewi Sartika merupakan organisasi guru ditingkat sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, telah melaksanakan berbagai macam kegiatan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru yang menjadi anggotanya. Untuk mengetahui kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika dari aspek konteks organisasi dengan indikator organisasi dan administrasi maka peneliti melakukan wawancara dengan

beberapa *stakeholder* KKG. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 terkait organisasi dan administrasi pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, menjelaskan bahwa:

Selama ini organisasi KKG Gugus Dewi Sartika telah memiliki organisasi yang rapi dan mempunyai struktur organisasi yang jelas. Kemudian, dari segi administrasi juga sudah tertata dengan baik, sehingga bisa dibilang KKG Dewi Sartika sebagai gugus terbaik di Kecamatan Gandrungmangu. Saudara bisa lihat semua administrasinya di ruang pusat kegiatan guru (PKG) sebagai Sekretariat sekaligus ruang kantor KKG Gugus Dewi Sartika yang kebetulan ada di sekolah ini, sebelah sana... (D.KS1)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Organisasi KKG Gugus Dewi Sartika yang menjadi wilayah pengawasan saya telah memiliki organisasi yang rapi dan mempunyai struktur organisasi yang lengkap. Pengelolaan administrasinya pun sudah tertata dengan baik, maka sangat layak jika KKG Gugus Dewi Sartika ini menjadi salah satu KKG percontohan buat KKG yang lain di Kecamatan Gandrungmangu. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang mengungkapkan bahwa:

Ya memang selama ini organisasi KKG Gugus Dewi Sartika sudah memiliki organisasi yang rapi dan mempunyai struktur organisasi yang lengkap. Saya kira KKG yang kami kelola sudah sangat eksis sehingga dijadikan percontohan oleh KKG yang lainnya. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas I SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas I SD Negeri Wringinharjo 02, yang mengungkapkan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika merupakan organisasi guru terbaik di Kecamatan Gandrungmangu, pengurusnya kompak dan bertanggungjawab

sesuai dengan tugasnya masing-masing. Bahkan KKG kami ini, selalu dijadikan percontohan oleh KKG lain baik yang berada di Kecamatan Gandrungmangu maupun KKG yang berbeda kecamatan. (EW.GK1.2)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah memiliki organisasi yang rapi dan mempunyai struktur organisasi yang lengkap dan jelas. Kemudian, dari segi administrasi juga sudah tertata dengan baik, sehingga KKG Gugus Dewi Sartika menjadi KKG terbaik di Kecamatan Gandrungmangu dan dapat dijadikan percontohan oleh KKG yang lainnya, baik KKG yang berada di Kecamatan Gandrungmangu maupun KKG yang berasal dari luar Kecamatan Gandrungmangu.

Selanjutnya, KKG dilihat dari konteks organisasi dengan indikator kebijakan pemerintah. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB terkait kebijakan pemerintah, menjelaskan bahwa:

Kebijakan pemerintah mendukung KKG terbukti dengan program revitalisasi KKG. Pemerintah memberikan bantuan berupa dana untuk melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan guru, dengan program tersebut diharapkan kompetensi profesional guru semakin meningkat. (TS.KS2)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya pikir pemerintah sangat mendukung KKG terbukti dengan program revitalisasi KKG. Pemerintah memberikan bantuan dana pada setiap KKG yang aktif melaksanakan kegiatannya, salah satunya yaitu KKG Dewi Sartika, sehingga KKG ini dapat terus eksis menjadi wadah bagi para guru dalam meningkatkan kompetensinya. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Bendahara KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang mengungkapkan bahwa:

Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas dukungan pemerintah dalam meningkatkan mutu KKG terbukti dengan program revitalisasi KKG. Kami mendapatkan bantuan pendanaan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan guru, ini sangat bermanfaat sekali, karena memang selama ini dalam melaksanakan kegiatan kami hanya mengandalkan pendanaan dari iuran anggota saja. (DS.BKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru SD Negeri Wringinharjo 03, yang mengungkapkan bahwa:

Setau saya kebijakan pemerintah telah mendukung KKG, terbukti dengan program revitalisasi KKG. Pemerintah memberikan dana bantuan pada KKG kami sehingga dapat melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan guru yang mendukung proses pembelajaran. (CVV.GK5.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah sesuai dengan kebijakan pemerintah bahkan sangat mendukung KKG terbukti dengan program revitalisasi KKG. Pemerintah memberikan bantuan berupa dana kepada KKG sehingga dapat melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan guru dalam rangka meningkatkan kompetensinya terkait dengan proses pembelajaran.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 03 terkait dukungan sekolah pada hari Senin, 4 Maret 2024 pukul 11.00 di ruang kerjanya, menjelaskan bahwa:

Kami semua kepala sekolah baik SD inti maupun SD imbas mendukung sepenuhnya kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika, karena pada hakekatnya

kegiatan ini untuk kemajuan teman-teman guru yang ada di gugus ini. Kami sudah mengizinkan KKG untuk menggunakan fasilitas sekolah yang dibutuhkan. Namun demikian, untuk waktu kegiatannya saya harapkan tidak mengganggu proses pembelajaran. (N.KS3)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya kira semua sekolah mendukung sepenuhnya kegiatan KKG, hal ini terlihat dari semua kepala sekolah mengizinkan gurunya terlibat aktif pada saat KKG mengadakan kegiatan, selain itu mengizinkan KKG menggunakan fasilitas yang ada di sekolah sekiranya dibutuhkan pada saat kegiatan dilaksanakan. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Selama ini semua sekolah di Gugus Dewi Sartika mendukung sepenuhnya kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika, setiap kami mengirimkan surat terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKG selalu direspon dengan positif, tidak pernah ada sekolah yang mempersulit gurunya untuk ikut dalam kegiatan yang kami selenggarakan, bahkan memberikan keleluasaan pada kami untuk menggunakan fasilitas sekolah jika memang diperlukan pada kegiatan yang akan diselenggarakan. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 19 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Setau saya semua sekolah di Gugus Dewi Sartika mendukung sepenuhnya kegiatan KKG yang kami ikuti. Kepala sekolah selalu memberikan izin bahkan mendorong kami untuk terlibat aktif pada setiap kegiatan KKG yang dilaksanakan. (RDL.GK2.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu

Kabupaten Cilacap didukung sepenuhnya oleh semua sekolah dalam melaksanakan kegiatannya, semua kepala sekolah mengizinkan bahkan mendorong gurunya untuk terlibat aktif pada saat KKG mengadakan kegiatan, selain itu mengizinkan KKG menggunakan fasilitas yang ada di sekolah sekiranya dibutuhkan pada saat kegiatan dilaksanakan.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 5 Maret 2024 pukul 11.00 WIB terkait kerjasama dengan masyarakat, menjelaskan bahwa:

Hubungan dengan masyarakat sekitar dijaga sebaik-baiknya karena tanpa dukungan mereka, KKG tidak akan berjalan lancar. Karena dengan dukungan masyarakat pula lah KKG Gugus Dewi Sartika bisa menjadi KKG terbaik di Kecamatan Gandrungmangu, mereka terkadang memberikan bantuan baik berupa tenaga maupun fasilitas yang dibutuhkan seperti peralatan yang ada dilingkungan. (EW.KS4)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya kira KKG Gugus Dewi Sartika lah yang mampu menjalin hubungan paling baik dengan masyarakat sekitar. Kegiatan yang mereka lakukan tidak semata berada di kelas atau di sekolah saja, namun terkadang memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai tempat diskusi, bakti sosial, dan lainnya. Sehingga tidak heran jika KKG memerlukan bantuan, masyarakat juga dengan senang hati membantunya. (I.PS)

Diperkuat oleh Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG, yang menjelaskan bahwa:

Hubungan dengan masyarakat sekitar kami jaga sebaik-baiknya karena tanpa dukungan mereka, kegiatan KKG tidak akan berjalan lancar, karena tidak semua kegiatan KKG yang kami selenggarakan dilakukan di sekolah, terkadang kami juga memanfaatkan lingkungan masyarakat. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru yang mengungkapkan bahwa:

Kami selalu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar karena mayoritas dari mereka merupakan orang tua/wali murid di sekolah kami, sehingga terkadang kami juga meminta saran dan masukan dari mereka terkait kegiatan KKG yang kami laksanakan. (WA.GK3.1)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat karena mayoritas dari mereka merupakan orang tua/wali murid di sekolah. Kegiatan KKG yang dilakukan tidak semata berada di kelas atau di sekolah saja, namun terkadang memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai tempat diskusi, bakti sosial, dan lainnya. Sehingga tidak heran jika KKG memerlukan bantuan, masyarakat juga dengan senang hati membantunya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Cinangsi 04 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB terkait keadaan geografis di ruang kerjanya, mengungkapkan bahwa:

Soal geografis kami rasa sangat mendukung kegiatan KKG karena geografi kami tidak terlalu curam atau dataran rendah sehingga terbebas dari banjir dan berbagai macam bencana alam yang fatal sehingga kami bebas melakukan kegiatan kapanpun. (NS.KS5)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Menurut pandangan saya keadaan geografis didaerah sini sangat mendukung kegiatan KKG karena berada di daerah yang aman, maklum

lah dataran rendah namun bebas banjir dan berbagai macam bencana alam yang lainnya sehingga lebih leluasa dalam mengadakan kegiatan mau kapanpun dan dimanapun. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Bendahara KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang mengungkapkan bahwa:

Keadaan geografis sangat mendukung kegiatan KKG karena geografi kami berada didaerah yang aman bukan daerah bencana sehingga kami bebas melakukan kegiatan kapanpun. Dan letak SD inti kami sangat strategis karena berada di tengah-tengah semua sekolah. (DS.BKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas V, yang mengungkapkan bahwa:

Letak SD inti kami sangat strategis karena berada di tengah-tengah semua sekolah dan mudah dijangkau karena berada didekat jalan nasional atau jalan raya. Jadi untuk keadaan geografis sangat mendukung kegiatan KKG lah.... (NS.GK5.1)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa keadaan geografis sangat mendukung kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika karena berada didaerah yang aman bukan daerah bencana sehingga bisa melakukan kegiatan kapanpun. Letak SD inti sebagai pusat kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika juga sangat strategis karena berada di tengah-tengah sekolah imbas dan mudah dijangkau karena berada didekat jalan nasional atau jalan raya.

Untuk mengetahui kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika dari aspek input dengan indikator sumber daya manusia maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa *stakeholder* KKG. Berikut ini hasil wawancara dengan Kepala



Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 terkait SDM pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menjelaskan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika memiliki anggota sebanyak 71 orang, kayanya jumlah paling banyak jika dibandingkan dengan anggota KKG gugus yang lainnya di Kecamatan Gandrungmangu, hal ini tentunya menjadi sebuah potensi yang baik. Potensi tersebut dapat dimaksimalkan oleh KKG ini sehingga menjadi KKG yang maju dan dengan kemajuan tersebut diharapkan mutu pendidikan di wilayah kami semakin meningkat. (D.KS1)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Potensi guru di gugus ini cukup banyak, ada sekitar 71 orang yang menjadi anggota KKG Gugus Dewi Sartika, dengan kemampuan yang sangat beragam bahkan banyak diantara guru yang memiliki kemampuan potensial seperti kemampuan menguasai IT yang sangat baik, kemampuan dalam bidang mata pelajaran tertentu, dan kemampuan lain yang mendukung peningkatan kompetensi profesional guru di Gugus Dewi Sartika. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang mengungkapkan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika memiliki anggota sebanyak 71 orang, dengan kemampuan yang sangat beragam, bahkan beberapa orang diantaranya sudah lulus menjadi Guru Penggerak yang tentunya sudah memiliki kompetensi guru yang lebih matang sebagai pemimpin pembelajaran dengan kemampuan IT yang sangat baik, ini merupakan aset yang sangat berharga buat KKG dalam upaya meningkatkan kompetensi guru yang lainnya di Gugus Dewi Sartika ini. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Menurut saya dari segi SDM KKG Gugus Dewi Sartika memiliki potensi yang sangat baik, kalau tidak salah jumlah anggotanya saja saat ini mencapai 71 orang, dan rata-rata pengurusnya serta beberapa anggotanya sudah menjadi Guru Penggerak. Jadi, sudah cukup banyak orang yang kompeten menjadi tutor sejawat dalam kegiatan KKG ini sehingga tidak harus selalu mendatangkan narasumber dari luar. (YN.GK3.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap memiliki SDM yang sangat baik, hal ini terbukti dari jumlah anggota sebanyak 71 orang dengan kemampuan yang sangat beragam, bahkan beberapa orang diantaranya sudah lulus menjadi Guru Penggerak yang tentunya sudah memiliki kompetensi guru yang lebih matang sebagai pemimpin pembelajaran dengan kemampuan IT yang sangat baik. Hal ini merupakan aset yang sangat berharga buat KKG dalam upaya meningkatkan kompetensi guru yang lainnya di Gugus Dewi Sartika karena sudah cukup banyak guru yang kompeten menjadi tutor sejawat dalam kegiatan KKG ini sehingga tidak harus selalu mendatangkan narasumber dari luar.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan pembiayaan, yang menjelaskan bahwa:

Setau saya untuk pembiayaan di KKG Gugus Dewi Sartika dengan cara mengadakan iuran rutin setiap bulan dan iuran insidental dari anggotanya, namun tentunya tidak selalu bisa mencukupi semua kebutuhan yang ada. Untung saja pengurusnya sangat kreatif mencari pembiayaan kegiatan dari sumber yang lainnya, salah satunya dengan mengajukan bantuan pemerintah melalui program revitalisasi KKG, sehingga dana yang diperoleh dari bantuan tersebut bisa digunakan oleh pengurus untuk mengefektifkan kegiatan KKG. (TS.KS2)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Salah satu sumber pembiayaan KKG Gugus Dewi Sartika yang utama berasal dari iuran yang dilakukan anggotanya, namun jumlahnya tidak begitu banyak. Namun demikian, dalam beberapa tahun kemarin KKG berhasil mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui program revitalisasi KKG. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Bendahara KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang mengungkapkan bahwa:

Kami sebagai pengurus selalu berusaha agar beban pembiayaan KKG tidak terlalu memberatkan terhadap anggota, makanya kami terus berusaha untuk mencari pembiayaan dari pihak pemerintah maupun pihak ketiga yang melakukan kerjasama saling menguntungkan. *Alhamdulillah...* dalam beberapa tahun kemarin kami mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah melalui program revitalisasi KKG, selain itu kami juga mendapatkan sumbangan dari donatur yang peduli terhadap pendidikan dari beberapa pengusaha yang menjalin kerjasama langsung dengan kami maupun dengan pihak sekolah. (DS.BKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Rabu, 27 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang mengungkapkan bahwa:

Ya memang untuk sumber pembiayaan KKG selama ini berasal dari iuran anggota yang kami lakukan, baik iuran rutin setiap bulan maupun iuran yang dilakukan secara insidental pada waktu akan mengadakan kegiatan tertentu jika kas KKG sedang kosong. Tapi terkadang ada juga yang berasal dari bantuan pemerintah maupun dari donatur lain yang bekerjasama dengan KKG. (M.GK6.2)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah memiliki sumber pembiayaan rutin yang berasal dari

iuran anggota yang dilaksanakan setiap bulan dan iuran insidental anggota pada saat akan melakukan suatu kegiatan agar kas KKG tidak kosong. Selain itu, dalam beberapa tahun kemarin KKG Gugus Dewi Sartika juga berhasil mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah melalui program revitalisasi KKG dan sumbangan dari donatur yang peduli terhadap pendidikan seperti pengusaha yang bekerjasama dengan KKG dan sekolah.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 4 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan dokumen kurikulum pada guru, yang menjelaskan bahwa:

Semua guru memiliki administrasi mengajar masing-masing walaupun biasanya administrasi tersebut merupakan hasil mengunduh dari internet, atau copy dari guru lain, namun biasanya dibahas kembali dalam forum KKG untuk disempurnakan. Yang pasti para guru memiliki administrasi mengajar/dokumen kurikulum masing-masing dengan lengkap sesuai dengan ketentuan yang ada. (N.KS3)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Untuk para guru di Gugus Dewi Sartika rata-rata telah memiliki administrasi mengajar sesuai dengan dokumen kurikulum yang ada walaupun terkadang administrasi tersebut merupakan hasil mengunduh dari internet, atau copy dari guru lain namun selalu dilakukan pembahasan lebih lanjut dalam forum KKG karena memang menjadi salah satu program KKG untuk meningkatkan kualitas dokumen kurikulum yang dimiliki guru. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Saya rasa semua guru memiliki administrasi mengajar masing-masing walaupun biasanya administrasi tersebut merupakan hasil mengunduh dari internet. Yang pasti para guru memiliki administrasi mengajar/dokumen kurikulum masing-masing dengan berbagai kekurangan yang dimiliki. Ini tanggung jawab kami sebagai pengurus KKG untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dokumen kurikulum yang dimiliki guru. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang guru sebagai anggota KKG Gugus Dewi Sartika, yang mengungkapkan bahwa:

Kami guru-guru di Gugus Dewi Sartika rata-rata telah memiliki administrasi terkait dengan dokumen kurikulum walaupun biasanya dokumen tersebut merupakan hasil mengunduh dari internet, atau hasil saling berbagi dengan guru lain namun sudah melalui pembahasan lebih lanjut di forum KKG untuk disempurnakan. (IZ.GK2.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah melakukan pembahasan lanjutan untuk menyempurnakan dokumen kurikulum yang dimiliki oleh setiap guru, karena rata-rata para guru mendapatkannya dari hasil mengunduh di internet atau hanya sekedar mengcopy dari guru yang lainnya. Dari sini terlihat bahwa KKG Dewi Sartika telah berperan dan bertanggung jawab terhadap kualitas dokumen kurikulum yang dimiliki oleh setiap guru yang menjadi anggotanya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 5 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan sarana prasarana, yang menjelaskan bahwa:

Untuk sarana dan prasana yang dimiliki secara mandiri oleh KKG memang tidak ada, namun demikian fasilitas yang ada di seluruh SD yang ada di Gugus Dewi Sartika bisa menjadi sarana prasarana bagi KKG Gugus ini. Pengurus tidak hanya bisa menggunkan sarana prasarana yang ada di SD Negeri Wringinharjo 01 saja sebagai SD inti, namun diberikan

akses sepenuhnya untuk menggunakan sarana prasana di SD imbas lainnya. (EW.KS4)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Hampir semua KKG di wilayah Kecamatan Gandrungmangu tidak memiliki sarana prasarana secara mandiri, semuanya menggunakan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, baik sarana prasarana yang ada di SD Inti sebagai pusat kegiatan KKG maupun sarana prasarana yang ada di sekolah imbasnya. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang mengungkapkan bahwa:

Selama ini kami tidak mempunyai sarana prasarana yang menjadi milik KKG sendiri, namun kami menggunakan fasilitas dari sekolah, mulai dari ruang pusat kegiatan guru sebagai sekretariat KKG sampai dengan semua peralatan yang ada didalamnya adalah milik sekolah. Namun demikian, *Alhamdulillah* selama ini kami jarang sekali mendapatkan kendala terkait dengan sarana prasarana yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan karena semua sekolah memberikan ijin kepada kami untuk menggunakan semua sarana prasarana yang ada di sekolah baik di SD inti maupun SD imbas, tapi terkadang kami juga menyewanya dari luar jika peralatan yang kami butuhkan tidak ada di sekolah. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru sebagai anggota KKG Gugus Dewi Sartika, yang mengungkapkan bahwa:

Untuk sarana prasana yang dimiliki secara mandiri oleh KKG tidak ada, tapi bisa menggunakan sarana prasarana yang ada di seluruh SD yang ada di Gugus Dewi Sartika dan terkadang jika kekurangan sarana penunjang lainnya meminjam dari gugus lain atau pihak ketiga yang memiliki. (WA.GK3.1)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tidak memiliki sarana prasana yang dimiliki secara mandiri, tapi menggunakan fasilitas dari sekolah, mulai dari ruang pusat kegiatan guru sebagai sekretariat KKG sampai dengan semua peralatan yang ada didalamnya adalah milik sekolah. Namun demikian, jarang sekali KKG mendapatkan kendala terkait dengan sarana prasarana yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan karena semua sekolah memberikan ijin untuk menggunakan semua sarana prasarana yang ada di sekolah baik di SD inti maupun SD imbas, walaupun terkadang juga meminjam dari gugus yang lain atau menyewanya dari luar jika peralatan yang dibutuhkan tidak ada di sekolah atau kurang.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Cinangsi 04 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang KKG terkait dengan buku referensi, yang menjelaskan bahwa:

Terkait dengan buku referensi biasanya KKG menggunakan buku yang ada di seluruh perpustakaan yang ada di Gugus Dewi Sartika kebetulan semua SD memiliki perpustakaan, jadi KKG selalu memakimalkan buku yang ada di gugus ini, kalau kekurangan bisa pinjam dari gugus lain atau perpustakaan umum yang ada. Tapi selama ini tidak ada masalah dengan buku referensi bahkan terkadang KKG juga memanfaatkan media internet untuk mencari referensi jika tidak ada materi di perpustakaan. (NS.KS5)

Hal senada di ungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Selama ini tidak ada masalah dengan buku referensi karena bisa pinjam ke perpustakaan yang ada di setiap sekolah di Gugus Dewi Sartika atau sekarang dapat juga memanfaatkan media internet untuk mencari referensi terkait dengan materi yang dibutuhkan. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Selama ini kami tidak memiliki masalah dengan buku referensi, kami selalu menggunakan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah yang ada di Gugus Dewi Sartika atau meminjam dari perpustakaan umum daerah. Namun, terkadang kami cukup menggunakan internet untuk mencari referensi terkait dengan materi yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan di KKG. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas IV SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 26 Maret 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas IV, yang mengungkapkan bahwa:

Saya kira selama ini kami tidak memiliki masalah dengan buku referensi, kami selalu menggunakan buku referensi yang ada di perpustakaan yang ada di Gugus Dewi Sartika kebetulan semua SD memiliki perpustakaan, atau menggunakan media internet. (IH.GK4.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tidak memiliki masalah dengan buku referensi karena dapat menggunakan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah yang ada di Gugus Dewi Sartika atau meminjamnya dari perpustakaan umum daerah. Namun, terkadang juga cukup menggunakan internet untuk mencari referensi terkait dengan materi yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan di KKG.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan kondisi khusus, yang menjelaskan bahwa:

Saya bingung maksud kondisi khusus itu, mungkin kami tidak memiliki kondisi khusus secara nyata, namun kami memiliki banyak potensi dari



setiap guru yang bisa dijadikan modal untuk melaksanakan kegiatan KKG. Namun disisi lain, masih ada diantara guru kami yang masih kurang menguasai masalah IT. Masalah tersebut merupakan tugas kita bersama tidak hanya KKG namun semua pihak yang terlibat untuk mengenalkan IT kepada guru bahkan lebih jauhnya menggunakannya dalam berbagai aspek termasuk pembelajaran. (D.KS1)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Kami memiliki banyak potensi dari setiap guru yang bisa dijadikan modal untuk melaksanakan kegiatan KKG. Namun disisi lain, masih ada juga diantara guru yang kurang menguasai masalah IT. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang mengungkapkan bahwa:

Di Gugus Dewi Sartika ini memiliki banyak potensi dari setiap guru yang bisa dijadikan modal untuk melaksanakan kegiatan KKG. Namun disisi lain, masih perlu penguatan dalam bidang IT kepada guru bahkan lebih jauhnya menggunakannya dalam berbagai aspek termasuk pembelajaran. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI, yang mengungkapkan bahwa:

Walaupun di KKG Gugus Dewi Sartika mempunyai banyak potensi dari kemampuan gurunya yang rata-rata sudah menguasai IT, tapi untuk beberapa sekolah masih kesulitan memanfaatkannya karena untuk jaringan internet yang ada masih belum stabil. (MMP.GK6.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap memiliki banyak potensi dari setiap guru yang bisa dijadikan

modal untuk melaksanakan kegiatan KKG. Namun disisi lain, masih ada juga guru yang belum menguasai IT, disamping itu beberapa sekolah masih kesulitan memanfaatkan IT karena memang untuk jaringan internet yang ada masih belum stabil sehingga belum maksimal pemanfaatannya dalam berbagai aspek termasuk pembelajaran.

#### **4.1.1.2 Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Proses**

Proses tukar menukar informasi dan umpan balik antar guru anggota KKG akan menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru KKG dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih profesional. Hal ini tentu akan mewujudkan peningkatan pelayanan pembelajaran yang mendidik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Untuk mengetahui efektivitas KKG Gugus Dewi Sartika dari aspek proses dengan indikator pelaksanaan kegiatan maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa *stakeholder* KKG. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 terkait pelaksanaan kegiatan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu dikarenakan pada hari tersebut kegiatan guru di sekolah tidak terlalu banyak dan biasanya pulang sebelum duhur. Kami selalu menggunakan waktu setelah duhur agar tidak mengganggu pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SD inti, namun terkadang bisa dilaksanakan di SD imbas lainnya tergantung kebutuhan. Kegiatan biasanya memanfaatkan guru yang ada di gugus sebagai narasumber, namun terkadang mengundang narasumber ahli dari luar juga. (D.KS1)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Sepengetahuan saya untuk pelaksanaan kegiatan KKG dilaksanakan setiap hari Sabtu minimam 1 (satu) bulan sekali. Sedangkan untuk narasumber biasanya berasal dari Guru Penggerak yang ada di gugus, dengan melakukan berbagi praktik baik pembelajaran yang sudah dilakukan, namun terkadang saya juga diundang menjadi narasumber di acara tersebut. (LPS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang menjelaskan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan KKG kami laksanakan di SD inti minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, tapi terkadang bisa dilaksanakan di SD imbas juga tergantung situasi dan kondisi yang ada. Untuk narasumber kami biasanya memanfaatkan teman-teman Guru Penggerak yang ada di gugus, walaupun terkadang mengundang narasumber yang lebih ahli juga dari luar seperti pengawas sekolah, kepala sekolah atau narasumber ahli lainnya. Adapun untuk waktu pelaksanaannya kami jadwalkan setiap hari Sabtu minggu ke dua. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas I SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas I, yang mengungkapkan bahwa:

Biasanya kami melaksanakan kegiatan rutin KKG sebulan sekali setiap hari sabtu pada minggu ke dua yang dilaksanakan di SD Inti. Untuk kegiatannya berupa berbagi praktik baik pembelajaran dari Guru Penggerak dan teman-teman guru yang lainnya, namun terkadang Pak Pengawas juga mengisi materi pada kegiatan tersebut. (EW.GK1.2)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah secara rutin dilaksanakan minimal 1

(satu) kali dalam sebulan setiap hari Sabtu pada minggu ke dua dikarenakan pada hari tersebut kegiatan guru di sekolah tidak terlalu banyak dan biasanya pulang sebelum duhur sehingga tidak mengganggu jam pembelajaran efektif. Kemudian untuk tempat pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di SD inti, namun demikian terkadang bisa juga dilaksanakan di SD imbas lainnya menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Untuk narasumber biasanya memanfaatkan Guru Penggerak yang ada di gugus dengan berbagi praktik baik pembelajaran, walaupun terkadang mengundang narasumber yang lebih ahli juga dari luar seperti pengawas sekolah, kepala sekolah atau narasumber ahli lainnya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait fungsi manajerial, yang menjelaskan bahwa:

Kalau masalah fungsi manajerial dilaksanakan sepenuhnya oleh pengurus KKG, mereka yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan fungsi manajerial telah berlangsung dengan baik, dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara organisasi maupun secara administrasi. Bahkan bisa dibilang KKG ini bisa dijadikan contoh dalam pelaksanaan fungsi manajerial bagi KKG lain di Kecamatan Gandrungmangu pada khususnya dan Kabupaten Cilacap pada umumnya. (TS.KS2)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Fungsi manajerial telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh pengurus KKG, mereka yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Ketua KKG sudah dapat berperan dengan sangat baik dalam memimpin pengurus dan anggota yang lainnya, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tertib baik dari segi penyelenggaraan maupun segi administrasinya. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Menurut saya ketua kami telah melaksanakan fungsi manajerial dengan sangat baik, setiap pekerjaan yang harus dilakukan telah dibagi sesuai dengan tugas pengurus masing-masing. Dengan demikian, kami dapat bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing dan tidak saling mengandalkan. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI, yang mengungkapkan bahwa:

Kalau masalah tersebut setau saya sudah dilaksanakan oleh pengurus KKG dengan sangat baik, mereka bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua kegiatan KKG yang dilaksanakan dan selama ini semuanya berjalan dengan lancar. (MMP.GK6.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa fungsi manajerial KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus KKG, ketua beserta pengurus lainnya telah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Setiap pekerjaan yang harus dilakukan telah dibagi sesuai dengan tugas pengurus masing-masing. Dengan demikian, maka pengurus dapat bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing dan tidak saling mengandalkan. Ketua KKG sudah dapat berperan dengan sangat baik dalam memimpin pengurus dan anggota yang lainnya, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tertib baik dari segi penyelenggaraan maupun segi administrasinya

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 4 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait partisipasi guru, yang menjelaskan bahwa:

Nah ini yang patut kami apresiasi dari guru-guru yang ada di Gugus Dewi Sartika. Setiap pertemuan KKG dilaksanakan tingkat partisipasi guru yang hadir sangat tinggi, kayanya lebih dari 95% bahkan seringnya 100%. Saya rasa guru-guru kami telah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan KKG tersebut. Sebagai kepala sekolah saya ikut merasa bangga, karena mereka begitu antusias dalam usaha meningkatkan kompetensinya melalui KKG. (N.KS3)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Partisipasi guru-guru di Gugus Dewi Sartika sangat tinggi terhadap kegiatan KKG, bisa mencapai lebih dari 95%. Hal ini saya ketahui dari setiap kali saya menjadi narasumber di kegiatan KKG, semua guru yang ada selalu hadir dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan serius. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Bendahara KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang mengungkapkan bahwa:

*Alhamdulillah...* Untuk partisipasi guru terhadap kegiatan KKG di Gugus Dewi Sartika ini sangat baik. Mereka tidak hanya rajin untuk berangkat pada saat ada kegiatan KKG saja, tapi dari segi pendanaan pun ikut berpartisipasi penuh, setiap berangkat rata-rata dari mereka sambil menyetorkan iuran anggota. (DS.BKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Harus lah... KKG ini kan milik kami bersama, jadi kami selalu berusaha untuk ikut berpartisipasi semaksimal mungkin agar KKG ini terus eksis

dengan selalu hadir setiap kali ada kegiatan KKG. Kalau bukan kami yang menyukseskan KKG siapa lagi. Bisa bapak lihat tiap kegiatan KKG selalu penuh dengan guru, tidak hanya penuh kami juga selalu aktif dalam mengikuti materi yang diberikan oleh narasumber, karena dengan mengikuti kegiatan ini tentunya kami bisa terus meningkatkan kompetensi kami sebagai guru. (IZ.GK2.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa partisipasi guru di KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sangat tinggi, hal ini terbukti dari tingkat kehadiran guru saat pelaksanaan kegiatan KKG mencapai lebih dari 95% bahkan seringnya 100% dan tidak hanya hadir, guru-guru juga selalu aktif dalam mengikuti materi yang diberikan oleh narasumber. Selain itu, guru-guru juga ikut berpartisipasi penuh dalam segi pendanaan KKG dengan rutin menyetorkan iuran anggota setiap kali mengikuti kegiatan KKG.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 5 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait program pembelajaran, yang menjelaskan bahwa:

Program pembelajaran menjadi salah satu yang menjadi fokus pembahasan dalam kegiatan KKG. Disinilah proses diskusi, saling memberikan umpan balik dan penguatan terhadap program pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru disempurnakan. Karena rata-rata untuk draf nya guru-guru hanya mengunduh diinternet jadi perlu disesuaikan lagi dengan konsidi sekolah masing-masing. (EW.KS4)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Hal ini lah yang menjadi salah satu fokus pembahasan dari kegiatan KKG, karena rata-rata program pembelajaran guru saat ini hanya mengunduh dari internet, jadi perlu disempurnakan lagi di forum KKG agar sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang menjelaskan bahwa:

Kegiatan KKG yang kami laksanakan salah satunya bertujuan untuk memperbaiki program pembelajaran baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya agar benar-benar bisa diterapkan oleh semua guru di Gugus Dewi Sartika ini sesuai dengan situasi dan kondisi sekolahnya masing-masing. Karena selama ini rata-rata guru hanya mengadopsi atau mengunduh dari internet untuk dijadikan sebagai pelengkap administrasi saja. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas V, yang mengungkapkan bahwa:

Kami sangat bersyukur di Gugus Dewi Sartika ini KKG nya sangat aktif, sehingga untuk penyusunan program pembelajaran yang dulunya hanya kami buat sebagai pelengkap administrasi saja, sekarang sudah benar-benar menjadi program pembelajaran yang bisa kami terapkan di kelas kami karena sudah dibahas terlebih dahulu di forum KKG. (NS.GK5.1)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah melakukan pembahasan untuk memperbaiki program pembelajaran guru baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga dapat dijadikan panduan dan dapat diterapkan oleh guru di kelasnya masing-masing. Hal ini tentunya sudah merubah kebiasaan guru di Gugus Dewi Sartika yang semula membuat program pembelajaran hanya sebatas untuk pelengkap administrasi saja dengan cukup mengunduhnya dari internet menjadi lebih baik lagi karena program pembelajaran yang sekarang dibuat sudah melalui proses penyempurnaan terlebih dahulu.



Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Cinangsi 04 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang KKG terkait dengan supervisi, yang menjelaskan bahwa:

Supervisi biasanya dilakukan kepala sekolah atau pengawas terhadap guru maupun terhadap kegiatan KKG. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses perbaikan pembelajaran atau untuk memperbaiki kekurangan dari sebuah kegiatan termasuk kegiatan KKG. (NS.KS5)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Supervisi terdiri dari supervisi akademik dan non akademik. Supervisi ini biasanya dilakukan kepala sekolah atau pengawas terhadap guru maupun terhadap kegiatan KKG. Adapun hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki proses perbaikan pembelajaran atau untuk memperbaiki kekurangan dari sebuah kegiatan termasuk kegiatan KKG. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Supervisi biasanya dilakukan kepala sekolah atau pengawas terhadap guru maupun terhadap kegiatan KKG. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses perbaikan pembelajaran atau untuk memperbaiki kekurangan dari sebuah kegiatan termasuk kegiatan KKG. KKG selalu menindak lanjuti setiap supervisi yang telah dilakukan. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 19 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Biasanya supervisi dilakukan kepala sekolah atau pengawas terhadap kami para guru maupun terhadap pengurus KKG. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses perbaikan pembelajaran atau untuk memperbaiki kekurangan kegiatan KKG. (RDL.GK2.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah disupervisi yang biasanya dilakukan kepala sekolah atau pengawas terhadap guru maupun terhadap pengurus KKG. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses perbaikan pembelajaran atau untuk memperbaiki kekurangan dari sebuah kegiatan termasuk kegiatan KKG. KKG selalu menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilakukan untuk perbaikan kedepannya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB terkait dengan efisiensi waktu dan hasil, yang menjelaskan bahwa:

Kegiatan KKG selalu memperhatikan masalah efisiensi waktu dan hasil yang semaksimal mungkin. Dalam hal ini kegiatan KKG perlu menjadi contoh bagi semua kegiatan yang diselenggarakan di sekolah, karena KKG mampu mengefisiensikan waktu yang sedikit namun menghasilkan sesuatu yang sangat bermanfaat semaksimal mungkin. (D.KS1)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Menurut saya kegiatan KKG selalu memperhatikan masalah efisiensi waktu dan hasil yang semaksimal mungkin. Dalam hal ini perlu menjadi contoh bagi semua kegiatan yang diselenggarakan di sekolah, karena KKG mampu mengefisiensikan waktu yang sedikit namun menghasilkan manfaat yang semaksimal mungkin. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Bendahara KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang mengungkapkan bahwa:

Kami dalam melaksanakan Kegiatan KKG selalu memperhatikan masalah efisiensi waktu dan hasil yang semaksimal mungkin. Karena kami

menyadari untuk kegiatan KKG waktunya sangat terbatas namun harus menghasilkan sesuatu yang bermanfaat buat kami semua. (DS.BKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Pengurus KKG dalam melaksanakan Kegiatan KKG selalu memperhatikan masalah efisiensi waktu dan hasil yang semaksimal mungkin. Jadi kegiatan KKG tidak banyak menggunakan acara seremonial, namun lebih mementingkan pada topik yang akan dibahas sehingga dengan waktu yang terbatas bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat buat kami khususnya para guru di Gugus Dewi Sartika. (CVV.GK5.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah memperhitungkan efisiensi waktu dan hasil semaksimal mungkin. Hal ini terlihat dalam setiap melaksanakan kegiatan KKG tidak banyak menggunakan acara seremonial, namun lebih mengutamakan pada topik yang akan dibahas sehingga dengan waktu yang terbatas bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat buat para guru di Gugus Dewi Sartika.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait pemanfaatan sarana prasarana, yang menjelaskan bahwa:

Sarana prasana yang ada di setiap sekolah digunakan oleh KKG semaksimal mungkin untuk keperluan kegiatannya. Namun demikian, KKG selalu mengutamakan sarana prasarana yang ada di Gugus Dewi Sartika terlebih dahulu, jika tidak memiliki atau kurang baru meminjam dari gugus lain atau mencari dari pihak ketiga yang memiliki sarana prasarana tersebut. Selama ini KKG tidak memiliki kesulitan untuk memanfaatkan sarana prasana yang ada. (TS.KS2)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya kira selama ini KKG tidak memiliki kesulitan dalam memanfaatkan sarana prasana yang ada, karena dapat menggunakan secara leluasa semua fasilitas yang ada di sekolah baik di SD inti maupun SD imbas. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang menjelaskan bahwa:

Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, walaupun kami tidak mempunyai sarana prasarana milik sendiri, namun kami dapat memanfaatkan semaksimal mungkin semua sarana prasana yang ada di sekolah, jika tidak ada atau jumlahnya kurang barulah kami meminjam dari gugus lain atau mencari dari pihak ketiga yang memiliki sarana prasarana yang kami butuhkan. *Alhamdulillah...* Selama ini kami tidak memiliki kesulitan untuk memanfaatkan sarana prasana yang ada. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Setau saya pada setiap kegiatan KKG yang dilaksanakan selalu memanfaatkan semaksimal mungkin sarana prasana yang ada di lingkungan sekolah khususnya yang berada di wilayah Gugus Dewi Sartika, namun terkadang meminjam juga dari gugus lain atau dari pihak ketiga jika jumlahnya kurang atau memang tidak ada ditempat kami. (WA.GK3.1)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu memanfaatkan semaksimal mungkin sarana prasana ada di lingkungan sekolah khususnya yang berada di wilayah Gugus Dewi Sartika,

namun terkadang meminjam juga dari gugus lain atau dari pihak ketiga jika jumlahnya kurang atau memang tidak ada. Selama ini KKG tidak memiliki kesulitan untuk memanfaatkan sarana prasana yang ada.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Cinangsi 04 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang KKG terkait hambatan atau kendala, yang menjelaskan bahwa:

Hambatan atau kendala dalam kegiatan KKG yang selama ini dihadapi adalah waktu yang terlalu sempit karena dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah pembelajaran, kemudian dana yang terkadang kekurangan sehingga perlu tambahan biaya dari pos lain, dan perijinan yang terkadang sulit untuk melakukan kegiatan diluar hari sabtu. (NS.KS5)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Dari pengamatan saya untuk hambatan atau kendala dalam kegiatan KKG lebih cenderung pada waktu yang terlalu sempit, minimnya anggaran pendanaan KKG, dan terkadang kesulitan dalam hal perijinan jika pelaksanaan kegiatan dilakukan pada saat jam pembelajaran efektif. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Hambatan atau kendala dalam kegiatan KKG yang selama ini kami dihadapi adalah waktu yang terlalu sempit karena dilaksanakan pada hari sabtu setelah pembelajaran, minimnya pendanaan bahkan cenderung kurang sehingga perlu tambahan biaya dari pos lain, perijinan yang terkadang sulit untuk melakukan kegiatan diluar hari sabtu karena sering bentrok dengan kegiatan lain, dan terkadang kurang tenaga ahli dari lingkungan KKG Gugus Dewi Sartika sendiri. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Setau saya memang ada beberapa hambatan atau kendala dalam kegiatan KKG yang selama ini dihadapi seperti waktu yang terlalu sempit, minimnya pendanaan karena sebagian besar hanya mengandalkan dari iuran anggota, perijinan yang terkadang sulit karena bentrok dengan kegiatan lain, dan terkadang kekurangan narasumber ahli yang menguasai materi. (YN.GK3.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa masih terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi oleh KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:

1. Waktu yang terlalu sempit karena kegiatan rutin hanya dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah pembelajaran.
2. Masih minimnya pendanaan bahkan cenderung kurang karena hanya bersumber dari iuran anggota saja, sehingga perlu tambahan biaya dari pos lain.
3. Perijinan yang terkadang sulit untuk melakukan kegiatan karena terkadang bentrok atau bersamaan dengan kegiatan lainnya.
4. Masih kurang narasumber/tenaga ahli yang benar-benar menguasai materi yang dibutuhkan guru.

#### **4.1.1.3 Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Produk**

Di KKG guru-guru dapat mendiskusikan masalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar serta memikirkan kemungkinan pemecahan masalahnya berdasarkan pengalaman dan ide-ide yang bersumber dari guru-guru sendiri. Semua masalah yang menyangkut upaya perbaikan pengajaran dapat dibahas dan dipecahkan di forum KKG. Kegiatan-kegiatan untuk dibahas pada forum KKG antara lain: Penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan program pembelajaran, perencanaan KBM yang menantang, pembuatan dan penggunaan alat bantu pelajaran., mamfaat sumber-sumber belajar, penilaian hasil belajar, penilaian hasil kemajuan anak, pengelolaan kelas, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui efektivitas KKG Gugus Dewi Sartika dari aspek produk dengan indikator ketercapaian tujuan maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa *stakeholder* KKG. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 terkait ketercapaian tujuan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, menjelaskan bahwa:

Tujuan kegiatan KKG selalu diupayakan untuk tercapai, dengan memaksimalkan semua sumberdaya yang ada. Pengurus KKG selalu menjadikan ketercapaian tujuan menjadi sasaran utama dalam kegiatan KKG. (D.KS1)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Kegiatan KKG menitik beratkan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Pengurus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan dan mendatangkan narasumber yang menguasai materi serta mampu mentransfer pengetahuannya kepada peserta kegiatan agar setiap guru mampu meningkatkan kompetensinya. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang menjelaskan bahwa:

Semua kegiatan KKG menitik beratkan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Kami selaku pengurus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik dengan menghadirkan narasumber yang kredibel dan menguasai materi sehingga teman-teman guru di Gugus Dewi Sartika benar-benar mampu meningkatkan kompetensinya setiap kali mengikuti kegiatan KKG. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas IV SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 26 Maret 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas IV, yang mengungkapkan bahwa:

Tujuan kegiatan KKG selalu diupayakan untuk tercapai, dengan memaksimalkan sumberdaya yang ada. KKG selalu menjadikan ketercapaian tujuan menjadi sasaran utama dalam kegiatan KKG. Pengurus selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik dengan mendatangkan narasumber yang menguasai materi sehingga setiap guru mampu meningkatkan kompetensinya. (IH.GK4.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu mengupayakan semaksimal mungkin ketercapaian tujuan dengan memaksimalkan semua sumberdaya yang ada. Pengurus KKG selalu menjadikan ketercapaian tujuan menjadi sasaran utama dalam kegiatan KKG. Pengurus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik dengan menghadirkan narasumber yang kredibel dan menguasai materi



sehingga guru-guru di Gugus Dewi Sartika benar-benar mampu meningkatkan kompetensinya setiap kali mengikuti kegiatan KKG.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan kemampuan merencanakan pembelajaran, yang menjelaskan bahwa:

Salah satu tujuan dalam kegiatan KKG adalah meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran termasuk mempersiapkan semua administrasi mengajar serta alat dan bahan ajar. Setelah sering diadakan kegiatan KKG, guru di Gugus Dewi Sartika saat ini sudah mampu membuat secara mandiri persiapan pembelajaran walaupun sebagian besar masih memodifikasi administrasi mengajar yang sudah ada. (TS.KS2)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Dari pengamatan saya setelah rutin diadakan kegiatan KKG, guru-guru di Gugus Dewi Sartika akhirnya mampu membuat perencanaan pembelajaran secara mandiri walaupun masih ada beberapa yang hanya memodifikasi administrasi mengajar yang sudah ada. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika selalu komitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merencanakan pembelajaran termasuk mempersiapkan semua administrasi pembelajaran serta metode dan media pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah rutin diadakan kegiatan KKG, akhirnya teman-teman guru di Gugus Dewi Sartika mampu membuat secara mandiri perencanaan pembelajarannya walaupun belum begitu sempurna. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas I SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas I, yang mengungkapkan bahwa:

Alhamdulillah... setelah rutin mengikuti kegiatan KKG akhirnya kami mampu merencanakan pembelajaran menjadi lebih baik lagi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing dengan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga perencanaan pembelajaran yang kami buat lebih berpihak pada peserta didik. (EW.GK1.2)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu komitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merencanakan pembelajaran menjadi lebih baik lagi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing dengan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Setelah rutin diadakan kegiatan KKG, akhirnya guru-guru di Gugus Dewi Sartika mampu membuat secara mandiri perencanaan pembelajarannya walaupun masih ada beberapa yang hanya memodifikasinya dari administrasi yang sudah ada.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 4 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait kemampuan melaksanakan pembelajaran, yang menjelaskan bahwa:

Dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran, maka guru dimudahkan dalam melaksanakannya. Namun demikian masih ada sebagian kecil dari guru kami yang mengajar berbeda dengan perencanaan yang telah mereka buat. Setelah kegiatan KKG sering dilaksanakan maka semakin banyak guru telah konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. (N.KS3)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya lihat dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing, maka guru dimudahkan dalam melaksanakannya. Setelah kegiatan KKG sering dilaksanakan maka semakin banyak guru telah konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat bahkan sudah menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didiknya. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Bendahara KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Rabu, 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kelas I yang mengungkapkan bahwa:

Setelah kegiatan KKG sering dilaksanakan maka semakin banyak guru telah konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran, maka guru dimudahkan dalam melaksanakannya termasuk menerapkan media serta metode pembelajaran yang lebih menarik buat peserta didiknya. (DS.BKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Wringinharjo 02 pada hari Rabu, 27 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang mengungkapkan bahwa:

Dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran, maka guru dimudahkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena semuanya sudah direncanakan dengan matang termasuk penggunaan media dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. (M.GK6.2)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya, hal ini terlihat dari pembelajaran yang

dilakukan guru sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat serta sudah menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didiknya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 5 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dengan kemampuan menilai pembelajaran, yang menjelaskan bahwa:

Guru kami setelah melaksanakan KKG mampu melaksanakan penilaian dengan efektif dan efisien. Bahkan lebih jauhnya kami mampu membuat soal PAS dan PAT secara mandiri dengan mengoptimalkan kegiatan KKG, dahulu sebelum kegiatan KKG ini berjalan dengan rutin kami terkadang dipusingkan ketika PAS dan PAT yang harus buat soal mandiri tapi kami tidak mampu. Sekarang ini KKG kami sangat membantu membuat soal secara mandiri. (EW.KS4)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya lihat guru-guru di Gugus Dewi Sartika setelah rutin melaksanakan KKG saat ini sudah mampu melaksanakan penilaian dengan lebih objektif, baik penilaian formatif maupun penilaian sumatif. Bahkan mampu membuat soal PAS dan PAT secara mandiri dengan mengoptimalkan kegiatan KKG. (IPS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 04 yang menjadi Sekretaris KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 25 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang guru, yang mengungkapkan bahwa:

Dengan kegiatan KKG maka saat ini guru-guru di Gugus Dewi Sartika sudah lebih memahami dan mampu melaksanakan penilaian dengan lebih objektif baik penilaian formatif maupun penilaian sumatif. Disamping itu, untuk soalnya pun mayoritas sudah dibuat oleh guru secara mandiri melalui pembahasan di forum KKG. (D.SKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Wringinharjo 03 pada hari Senin, 18 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor guru, yang mengungkapkan bahwa:

Kegiatan KKG sudah sangat membantu kami sehingga dapat melaksanakan penilaian dengan lebih objektif serta lebih efektif dan efisien. Sekarang kami menjadi lebih paham bagaimana melakukan penilaian formatif dan penilaian sumatif, mulai dari menyusun kisi-kisi sampai dengan membuat soalnya sekarang ini sudah kami lakukan secara mandiri. (IZ.GK2.3)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah sangat berperan dalam memberikan pemahaman dan keterampilan guru sehingga mampu melaksanakan penilaian dengan lebih objektif serta lebih efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari kegiatan KKG yang dilakukan telah membuat guru mampu membuat soal secara mandiri dalam melakukan penilaian formatif maupun penilaian sumatif di kelasnya masing-masing.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Cinangsi 04 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang KKG terkait mutu keluaran, yang menjelaskan bahwa:

Kalau melihat mutu keluaran kami lihat tiap tahun terus meningkat, saat ini di Gugus Dewi Sartika hampir semua SD memperoleh kelulusan peserta didiknya sudah mencapai 100%. Kemudian, dari segi kualitasnya pun perolehan nilai tidak dibawah rata-rata, bahkan cenderung semakin meningkat. (NS.KS5)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Dari data yang saya peroleh melalui monev yang saya lakukan maupun laporan dari masing-masing sekolah, saat ini mutu keluaran di Gugus Dewi Sartika jika dilihat dari kelulusannya semua SD sudah mencapai 100%, dengan kualitas perolehan nilai semakin meningkat. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran KKG yang selalu berupaya meningkatkan kompetensi profesional gurunya, sehingga berdampak pada keberhasilan belajar peserta didik di masing-masing sekolah. (I.PS)

Diperkuat oleh salah satu guru di SD Negeri Wringinharjo 01 yang menjadi Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang menjelaskan bahwa:

Mutu keluaran di masing-masing sekolah di Gugus Dewi Sartika terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, bahkan semua SD memperoleh kelulusan peserta didiknya sudah mencapai 100%. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang sangat menggembirakan bagi kami sebagai pengurus KKG, karena tentunya kegiatan yang selama ini kami lakukan tidak sia-sia. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas IV SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Selasa, 26 Maret 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas IV, yang mengungkapkan bahwa:

Kami sangat bersyukur dengan kegiatan KKG yang dilakukan secara rutin selama ini karena secara tidak langsung sudah membuat mutu keluaran di setiap sekolah yang ada di Gugus Dewi Sartika ini meningkat, sekarang ini semua sekolah sudah memperoleh kelulusan peserta didiknya mencapai 100% dengan perolehan nilai tidak dibawah rata-rata, bahkan cenderung semakin meningkat. (IH.GK4.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap secara tidak langsung sudah membuat mutu keluaran semua sekolah di Gugus Dewi Sartika meningkat. Hal ini terlihat dari semua sekolah sudah memperoleh kelulusan peserta didiknya mencapai 100% dengan perolehan nilai tidak dibawah rata-rata, bahkan cenderung semakin meningkat.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Wringinharjo 01 pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah terkait dampak dari kegiatan KKG, yang menjelaskan bahwa:

Dampak dari kegiatan KKG tentunya sangat positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di Gugus Dewi Sartika khususnya yang terkait dengan pembelajaran. Hari ini guru telah mampu merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian pembelajaran secara efektif dan efisien serta sudah berdampak pula pada peningkatan hasil belajar peserta didiknya. Kami selaku kepala sekolah sangat gembira dengan keadaan ini dan tentunya sangat mengapresiasi serta mendukung sepenuhnya agar kegiatan KKG ini terus dilaksanakan kedepannya. (D.KS1)

Hal senada diungkapkan oleh Pengawas SD Gugus Dewi Sartika pada hari Senin, 12 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:

Saya yakin kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika sudah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru yang menjadi anggotanya. Hal ini terbukti dari guru sudah mampu menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien sehingga membuat prestasi belajar peserta didiknya pun semakin meningkat. (I.PS)

Diperkuat oleh Ketua KKG Gugus Dewi Sartika pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang PKG yang menjelaskan bahwa:

Kami kira kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika yang kami selenggarakan sudah memberikan dampak yang sangat baik terhadap peningkatan kompetensi profesional teman-teman guru di sekolah. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka yang sudah mampu mempersiapkan kegiatan pembelajarannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penilaian sudah dilakukan dengan sangat baik yang pada akhirnya membuat mutu lulusan yang sangat baik pula di masing-masing sekolah. (EDS.KKG)

Dipertegas kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Wringinharjo 04 pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI, yang mengungkapkan bahwa:

Dampak positif dari kegiatan KKG sangat kami rasakan, kami menjadi semakin percaya diri dalam mengajar karena dengan adanya kegiatan KKG membuat kami semakin paham dan semakin terampil dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien sehingga membuat mutu lulusan sebagai hasil belajar peserta didik kami pun semakin baik dan meningkat. (MMP.GK6.4)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat diketahui bahwa dampak dari kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sangat positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru yang menjadi anggotanya. Hal ini terbukti dari kemampuan guru di Gugus Dewi Sartika yang sudah dapat menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing, kemudian melaksanakan pembelajaran dengan lebih percaya diri dan lebih menarik, serta melakukan penilaian pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien sehingga berdampak pula pada hasil belajar peserta didiknya yang semakin meningkat.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil data-data penelitian maka dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut:

### **1.2.1 Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Konteks Dan Input**



Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek konteks dan input sudah efektif, hal ini terlihat dari KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah memiliki organisasi yang rapi dan mempunyai struktur organisasi yang lengkap dan jelas. Kemudian, dari segi administrasi juga sudah tertata dengan baik, sehingga KKG Gugus Dewi Sartika menjadi KKG terbaik di Kecamatan Gandrungmangu dan dapat dijadikan percontohan oleh KKG yang lainnya, baik KKG yang berada di Kecamatan Gandrungmangu maupun KKG yang berasal dari luar Kecamatan Gandrungmangu.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah sesuai dengan kebijakan pemerintah bahkan sangat mendukung KKG terbukti dengan program revitalisasi KKG. Pemerintah memberikan bantuan berupa dana kepada KKG sehingga dapat melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan guru dalam rangka meningkatkan kompetensinya terkait dengan proses pembelajaran.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap didukung sepenuhnya oleh semua sekolah dalam melaksanakan kegiatannya, semua kepala sekolah mengizinkan bahkan mendorong gurunya untuk terlibat aktif pada saat KKG mengadakan kegiatan, selain itu mengizinkan KKG menggunakan fasilitas yang ada di sekolah sekiranya dibutuhkan pada saat kegiatan dilaksanakan.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat karena mayoritas dari mereka merupakan orang tua/wali murid di sekolah. Kegiatan KKG yang dilakukan tidak semata berada di kelas atau di sekolah saja, namun terkadang memanfaatkan lingkungan masyarakat sebagai tempat diskusi, bakti sosial, dan lainnya. Sehingga tidak heran jika KKG memerlukan bantuan, masyarakat juga dengan senang hati membantunya.

Selanjutnya, keadaan geografis sangat mendukung kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika karena berada didaerah yang aman bukan daerah bencana sehingga bisa melakukan kegiatan kapanpun. Letak SD inti sebagai pusat kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika juga sangat strategis karena berada di tengah-tengah sekolah imbas dan mudah dijangkau karena berada didekat jalan nasional atau jalan raya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gandrungmangu pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 13.00 di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika merupakan salah satu organisasi KKG terbaik di Kecamatan Gandrungmangu, kebijakan pemerintah juga mendukung KKG ini terbukti dengan bantuan yang diberikan melalui program revitalisasi KKG, kemudian KKG ini didukung sepenuhnya oleh semua sekolah yang ada di wilayahnya, baik SD inti maupun SD imbasnya dengan memberikan keleluasaan dalam menggunakan fasilitas yang ada, selain itu KKG ini juga memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. (R.KBP)

Selain itu penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian H. A. Abram Legarano (2014) dengan judul penelitian Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan KKG SD Gugus II Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso, dengan hasil analisis data menunjukan bahwa pelaksanaan kegiatan KKG SD Gugus II Kecamatan Pamona

Selatan Kabupaten Poso tergolong sangat efektif dengan hasil konteks positif (+), input positif (+), proses positif (+), dan produk positif (+)

Sejalan pula dengan pendapat Julia (2008:4) yang menyatakan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah dalam pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran. Selanjutnya, menurut Hasibuan dalam Ginting (1995:1) yang menyebutkan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan suatu wadah dalam pembinaan kemampuan profesional guru, pelatihan, dan tukar menukar informasi dalam suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya, KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap memiliki SDM yang sangat baik, hal ini terbukti dari jumlah anggota sebanyak 71 orang dengan kemampuan yang sangat beragam, bahkan beberapa orang diantaranya sudah lulus menjadi Guru Penggerak yang tentunya sudah memiliki kompetensi guru yang lebih matang sebagai pemimpin pembelajaran dengan kemampuan IT yang sangat baik. Hal ini merupakan aset yang sangat berharga buat KKG dalam upaya meningkatkan kompetensi guru yang lainnya di Gugus Dewi Sartika karena sudah cukup banyak guru yang kompeten menjadi tutor sejawat dalam kegiatan KKG ini sehingga tidak harus selalu mendatangkan narasumber dari luar.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah memiliki sumber pembiayaan rutin yang berasal dari iuran anggota

yang dilaksanakan setiap bulan dan iuran insidental anggota pada saat akan melakukan suatu kegiatan agar kas KKG tidak kosong. Selain itu, dalam beberapa tahun kemarin KKG Gugus Dewi Sartika juga berhasil mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah melalui program revitalisasi KKG dan sumbangan dari donatur yang peduli terhadap pendidikan seperti pengusaha yang bekerjasama dengan KKG dan sekolah.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah melakukan pembahasan lanjutan untuk menyempurnakan dokumen kurikulum yang dimiliki oleh setiap guru, karena rata-rata para guru mendapatkannya dari hasil mengunduh di internet atau hanya sekedar mengcopy dari guru yang lainnya. Dari sini terlihat bahwa KKG Dewi Sartika telah berperan dan bertanggung jawab terhadap kualitas dokumen kurikulum yang dimiliki oleh setiap guru yang menjadi anggotanya.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tidak memiliki sarana prasana yang dimiliki secara mandiri, tapi menggunakan fasilitas dari sekolah, mulai dari ruang pusat kegiatan guru sebagai sekretariat KKG sampai dengan semua peralatan yang ada didalamnya adalah milik sekolah. Namun demikian, jarang sekali KKG mendapatkan kendala terkait dengan sarana prasarana yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan karena semua sekolah memberikan ijin untuk menggunakan semua sarana prasarana yang ada di sekolah baik di SD inti maupun SD imbas, walaupun terkadang juga meminjam dari gugus yang lain atau menyewanya dari luar jika peralatan yang dibutuhkan tidak ada di sekolah atau kurang.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tidak memiliki masalah dengan buku referensi karena dapat menggunakan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah yang ada di Gugus Dewi Sartika atau meminjamnya dari perpustakaan umum daerah. Namun, terkadang juga cukup menggunakan internet untuk mencari referensi terkait dengan materi yang dibutuhkan saat melaksanakan kegiatan di KKG.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap memiliki banyak potensi dari setiap guru yang bisa dijadikan modal untuk melaksanakan kegiatan KKG. Namun disisi lain, masih ada juga guru yang belum menguasai IT, disamping itu beberapa sekolah masih kesulitan memanfaatkan IT karena memang untuk jaringan internet yang ada masih belum stabil sehingga belum maksimal pemanfaatannya dalam berbagai aspek termasuk pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gandrungmangu pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 13.00 di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:

Sudah ada beberapa guru yang lulus sebagai Guru Penggerak dan memiliki kemampuan potensial seperti kemampuan menguasai IT yang sangat baik, kemampuan sebagai pemimpin pembelajaran yang sangat mendukung peningkatan kompetensi profesional guru di Gugus Dewi Sartika. Potensi tersebut sudah dapat dimaksimalkan oleh KKG ini sehingga menjadi KKG yang maju. Pengurus juga selalu berusaha agar pembiayaan KKG tidak memberi beban yang berat terhadap anggota. (R.KBP)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Harun Al Rasyid tahun 2016 dengan judul penelitian Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar (Studi di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri), dengan hasil penelitian menunjukkan keberadaan KKG

direspon positif oleh guru sebagai sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman, khususnya mengenai peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. KKG efektif sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Program KKG merupakan bagian utama dalam mengembangkan KKG. Program KKG berorientasi pada peningkatan kompetensi profesional guru. Sebelum Kegiatan KKG dibuat pengurus KKG terlebih dahulu membuat kerangka dasar dan struktur kegiatan KKG yang merujuk pada pengembangan kompetensi guru. Menurut rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG dan MGMP (2009:15) dijelaskan struktur program kegiatan KKG terdiri program umum, program inti, dan program penunjang.

Sejalan pula dengan pendapat Suyatno, Sumedi, dkk (2009: 223) menjelaskan bahwa pemberdayaan Kelompok Kerja Guru memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam peningkatan kompetensi Guru. KKG merupakan forum terdepan yang diperhitungkan, didukung dan diberdayakan dalam rangka peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran. Lebih lanjut Suyatno, sumedi, dkk (2009: 225) menjelaskan bahwa aktivitas KKG meliputi (1) penyiapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (2) penyiapan silabus; (3) rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP); (4) penyusunan program ajar; (5) pengembangan profesi guru; (6) peningkatan kompetensi guru; (7) pengembangan metode pembelajaran; (8) pengembangan alat peraga; (9) sosialisasi dan penerapan *lesson study* berbasis KKG; (10) sosialisasi dan aplikasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM); serta (11) mempererat tali silaturahmi diantara guru anggota KKG.

### **1.2.2 Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau Dari Aspek Proses.**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek proses sudah efektif, hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah secara rutin dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan setiap hari Sabtu pada minggu ke dua dikarenakan pada hari tersebut kegiatan guru di sekolah tidak terlalu banyak dan biasanya pulang sebelum duhur sehingga tidak mengganggu jam pembelajaran efektif. Kemudian untuk tempat pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di SD inti, namun demikian terkadang bisa juga dilaksanakan di SD imbas lainnya menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Untuk narasumber biasanya memanfaatkan Guru Penggerak yang ada di gugus dengan berbagi praktik baik pembelajaran, walaupun terkadang mengundang narasumber yang lebih ahli juga dari luar seperti pengawas sekolah, kepala sekolah atau narasumber ahli lainnya.

Selanjutnya, fungsi manajerial KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus KKG, ketua beserta pengurus lainnya telah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Setiap pekerjaan yang harus dilakukan telah dibagi sesuai dengan tugas pengurus masing-masing. Dengan demikian, maka pengurus dapat bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing dan tidak saling mengandalkan. Ketua KKG sudah dapat berperan dengan sangat baik dalam

memimpin pengurus dan anggota yang lainnya, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tertib baik dari segi penyelenggaraan maupun segi administrasinya

Kemudian, partisipasi guru di KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sangat tinggi, hal ini terbukti dari tingkat kehadiran guru saat pelaksanaan kegiatan KKG mencapai lebih dari 95% bahkan seringnya 100% dan tidak hanya hadir, guru-guru juga selalu aktif dalam mengikuti materi yang diberikan oleh narasumber. Selain itu, guru-guru juga ikut berpartisipasi penuh dalam segi pendanaan KKG dengan rutin menyetorkan iuran anggota setiap kali mengikuti kegiatan KKG.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah melakukan pembahasan untuk memperbaiki program pembelajaran guru baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga dapat dijadikan panduan dan dapat diterapkan oleh guru di kelasnya masing-masing. Hal ini tentunya sudah merubah kebiasaan guru di Gugus Dewi Sartika yang semula membuat program pembelajaran hanya sebatas untuk pelengkap administrasi saja dengan cukup mengunduhnya dari internet menjadi lebih baik lagi karena program pembelajaran yang sekarang dibuat sudah melalui proses penyempurnaan terlebih dahulu.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah disupervisi yang biasanya dilakukan kepala sekolah atau pengawas terhadap guru maupun terhadap pengurus KKG. Hasilnya digunakan untuk memperbaiki proses perbaikan pembelajaran atau untuk memperbaiki kekurangan



dari sebuah kegiatan termasuk kegiatan KKG. KKG selalu menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilakukan untuk perbaikan kedepannya.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah memperhitungkan efisiensi waktu dan hasil semaksimal mungkin. Hal ini terlihat dalam setiap melaksanakan kegiatan KKG tidak banyak menggunakan acara seremonial, namun lebih mengutamakan pada topik yang akan dibahas sehingga dengan waktu yang terbatas bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat buat para guru di Gugus Dewi Sartika.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu memanfaatkan semaksimal mungkin sarana prasana ada di lingkungan sekolah khususnya yang berada di wilayah Gugus Dewi Sartika, namun terkadang meminjam juga dari gugus lain atau dari pihak ketiga jika jumlahnya kurang atau memang tidak ada. Selama ini KKG tidak memiliki kesulitan untuk memanfaatkan sarana prasana yang ada.

Dari hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa masih terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi oleh KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:

1. Waktu yang terlalu sempit karena kegiatan rutin hanya dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah pembelajaran.
2. Masih minimnya pendanaan bahkan cenderung kurang karena hanya bersumber dari iuran anggota saja, sehingga perlu tambahan biaya dari pos lain.

3. Perijinan yang terkadang sulit untuk melakukan kegiatan karena terkadang bentrok atau bersamaan dengan kegiatan lainnya.
4. Masih kurang narasumber/tenaga ahli yang benar-benar menguasai materi yang dibutuhkan guru.

Hal tersebut diatas sejalan dengan pendapat Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gandrungmangu pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 13.00 di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika secara rutin telah melaksanakan kegiatannya setiap hari sabtu setelah dzuhur agar tidak mengganggu jam pembelajaran efektif. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SD inti, namun terkadang dilaksanakan juga di SD imbas sesuai kebutuhan. Kegiatan KKG memanfaatkan narasumber dari anggotanya yang sudah lulus menjadi Guru Penggerak, namun terkadang mendatangkan narasumber ahli juga dari luar disesuaikan dengan kondisi, pengurus KKG bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan fungsi manajerial telah berlangsung dengan baik, dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara organisasi maupun secara administrasi. (R.KBP)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andhi Dwi Susilo tahun 2017 dengan judul penelitian Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Menunjang Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Dlingo Bantul Yogyakarta. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya hasil peran kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam menunjang kompetensi guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Dlingo Bantul Yogyakarta, untuk kategori “baik sekali” sebesar 9,10%; kategori “baik” sebesar 22,73%; kategori “sedang” sebesar 27,27%; kategori “kurang” sebesar 36,36 %; dan kategori “kurang sekali” sebesar 4,54%.

Sejalan pula dengan pendapat Sunyitno dan Rojikin (Depdiknas, 2008:28) yang mengemukakan bahwa pertemuan KKG/MGMP merupakan mekanisme pendukung utama bagi para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk:

1. Menerima “pelatihan” lebih lanjut untuk melengkapi sesuatu yang telah diterima dalam pelatihan di berbagai tingkat.
2. Membuat dan mengujicobakan bahan-bahan alat atau peraga dan alat bantu pengajaran yang akan dipergunakan di kelas masing-masing.
3. Mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi di kelas dan menerima saran-saran dari guru-guru lainnya (*peer teacher*).

Lebih lanjut, Depdiknas (2008:13) merumuskan tujuan pelaksanaan KKG sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan diri sebagai guru.
2. Menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
3. Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari cara penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah dan lingkungan.

4. Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan IPTEK, kegiatan pelaksanaan kurikulum, metodologi, sistem evaluasi yang sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
5. Saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi.

### **1.2.3 Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau Dari Aspek Produk.**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek produk sudah efektif, hal ini terlihat dari KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu mengupayakan semaksimal mungkin ketercapaian tujuan dengan memaksimalkan semua sumberdaya yang ada. Pengurus KKG selalu menjadikan ketercapaian tujuan menjadi sasaran utama dalam kegiatan KKG. Pengurus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik dengan menghadirkan narasumber yang kredibel dan menguasai materi sehingga guru-guru di Gugus Dewi Sartika benar-benar mampu meningkatkan kompetensinya setiap kali mengikuti kegiatan KKG.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu komitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merencanakan pembelajaran menjadi lebih baik lagi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing dengan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Setelah rutin diadakan kegiatan KKG, akhirnya guru-guru di

Gugus Dewi Sartika mampu membuat secara mandiri perencanaan pembelajarannya walaupun masih ada beberapa yang hanya memodifikasinya dari administrasi yang sudah ada.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya, hal ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat serta sudah menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didiknya.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah sangat berperan dalam memberikan pemahaman dan keterampilan guru sehingga mampu melaksanakan penilaian dengan lebih objektif serta lebih efektif dan efisien. Hal ini terlihat dari kegiatan KKG yang dilakukan telah membuat guru mampu membuat soal secara mandiri dalam melakukan penilaian formatif maupun penilaian sumatif di kelasnya masing-masing.

KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap secara tidak langsung sudah membuat mutu keluaran semua sekolah di Gugus Dewi Sartika meningkat. Hal ini terlihat dari semua sekolah sudah memperoleh kelulusan peserta didiknya mencapai 100% dengan perolehan nilai tidak dibawah rata-rata, bahkan cenderung semakin meningkat.

Dari hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa dampak dari kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sangat positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru yang menjadi

anggotanya. Hal ini terbukti dari kemampuan guru di Gugus Dewi Sartika yang sudah dapat menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing, kemudian melaksanakan pembelajaran dengan lebih percaya diri dan lebih menarik, serta melakukan penilaian pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien sehingga berdampak pula pada hasil belajar peserta didiknya yang semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Gandrungmangu pada hari Senin, 1 April 2024 pukul 13.00 di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:

KKG Gugus Dewi Sartika telah membuat guru mampu melaksanakan penilaian dengan efektif dan efisien, peningkatan mutu keluaran juga terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, saat ini di Gugus Dewi Sartika hampir semua SD memperoleh kelulus peserta didiknya sudah mencapai 100%, dan dari segi kualitas pun perolehan nilainya tidak dibawah rata-rata atau bahkan cenderung semakin meningkat; kemudian dampak dari kegiatan KKG sangat positif terhadap kompetensi profesional guru di Gugus Dewi Sartika. Guru telah mampu merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar peserta didiknya juga semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fani Oktavianita tahun 2017 dengan judul penelitian Manajemen Pelaksanaan Program Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus IV Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen Kelompok Kerja Guru di gugus IV Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam, pertama fungsi manajemen perencanaan indikator tetapkan tujuan atau seperangkat tujuan, didefinisikan situasi sekarang, kembangkan seperangkat tindakan untuk mencapai tujuan telah terlaksana dengan baik, namun indikator belum terlaksana dengan baik yaitu identifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan, kedua

fungsi manajemen pengorganisasian indikator perincian pekerjaan, pembagian pekerjaan, pendepartemenan, koordinasi pekerjaan telah terlaksanadengan baik, namun indikator yang belum terlaksana dengan baik yaitu monitoring dan reorganisasi, ketiga fungsi manajemen memimpin indikator fungsi kepemimpinan dan gaya kepemimpinan telah terlaksana dengan baik, keempat fungsi manajemen pengendalian indikator menetapkan standar dan metode untuk mengukur prestasi kerja telah terlaksana dengan baik, namun indikator yang belum terlaksana dengan baik yaitu mengukur prestasi kerja dan mengambil tindakan korektif. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa manajemen Kelompok Kerja Guru di Gugus IV Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam belum terlaksana dengan baik, karena terdapat kendala dalam fungsi manajemen yakni : perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian.

Kemudian, sejalan pula dengan pendapat Mulyasa (2013:143) yang menjelaskan bahwa forum Kelompok Kerja Guru memiliki tugas dan fungsi melakukan peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan yang berhubungan dengan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengembangan bahan ajar, pendayagunaan media dan sumber belajar, penilaian, pelaksanaan bimbingan serta diskusi mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah dan penetapan kegiatan.

Selanjutnya, pada rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG (Depdiknas, 2009:5) menjabarkan bahwa hasil yang ingin diharapkan dari kegiatan KKG adalah sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, seperti menyusun dan pengembangan silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), membahas materi esensial yang sulit dipahami, strategi/metode/ pendekatan/ media pembelajaran, sumber belajar, kriteria ketuntasan minimal, pembelajaran remedial, soal tes untuk berbagai kebutuhan, menganalisis hasil belajar, menyusun program dan pengayaan, dan membahas berbagai permasalahan serta mencari alternatif solusinya;
2. Memberi kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik;
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru;
4. Memberdayakan dan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka meningkatkan pembelajaran sesuai standar;
5. Mengubah budaya kerja dan mengembangkan profesionalisme guru dalam upaya menjamin mutu pendidikan;
6. meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik dalam rangka mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas;
7. Mengembangkan kegiatan *mentoring* dari guru senior kepada guru junior; dan
8. Meningkatkan kesadaran guru terhadap permasalahan pembelajaran di kelas yang selama ini tidak disadari dan tidak terdokumentasi dengan baik.



Kemudian, pendapat Suryo Subroto (2002:26-27) yang menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas di kelompokkan menjadi 3 yaitu:

1. Kemampuan dalam merencanakan pengajaran yang meliputi penyusunan analisis materi pelajaran, penyusunan program cawu, dan penyusunan rencana pengajaran.
2. kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang meliputi membuka pelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan menutup pelajaran.
3. kemampuan evaluasi yang meliputi pelaksanaan tes, pengelolaan hasil penilaian, dan program remedial atau perbaikan pengajaran.

### **1.3 Temuan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek konteks dan input, proses serta produk.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan penelitian yang menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek konteks dan input sudah efektif, hal ini terbukti dari KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah memiliki organisasi yang rapi dengan struktur organisasi yang lengkap dan jelas serta memiliki administrasi yang sudah tertata dengan baik. telah sesuai dengan kebijakan pemerintah bahkan sangat mendukung KKG dengan program revitalisasi KKG, didukung sepenuhnya oleh semua sekolah dalam melaksanakan kegiatannya, sudah menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat, memiliki keadaan geografis sangat mendukung kegiatan KKG karena berada didaerah yang aman bukan daerah bencana sehingga bisa melakukan kegiatan kapanpun, memiliki SDM yang sangat baik, memiliki sumber pembiayaan rutin yang berasal dari iuran anggota, telah melakukan pembahasan lanjutan untuk menyempurnakan dokumen kurikulum yang dimiliki oleh setiap guru, memiliki akses penuh dalam menggunakan sarana prasarana di sekolah, tidak memiliki masalah dengan buku referensi karena dapat menggunakan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah, dan memiliki banyak potensi dari setiap guru yang bisa dijadikan aset untuk melaksanakan kegiatan KKG, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek proses sudah efektif, hal ini terbukti dari pelaksanaan kegiatan KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap sudah secara rutin

dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, fungsi manajerial KKG sudah dilaksanakan dengan baik oleh pengurus KKG, partisipasi guru di KKG sangat tinggi, telah melakukan pembahasan untuk memperbaiki program pembelajaran guru baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, telah disupervisi oleh kepala sekolah dan pengawas, telah memperhitungkan efisiensi waktu dan hasil semaksimal mungkin, selalu memanfaatkan semaksimal mungkin sarana prasana yang ada di lingkungan sekolah, namun demikian masih terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi terkait dengan minimnya waktu kegiatan, masih kekurangan pendanaan dan narasumber ahli, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek produk sudah efektif, hal ini terbukti dari KKG Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap selalu mengupayakan semaksimal mungkin ketercapaian tujuan dengan memaksimalkan semua sumberdaya yang ada, selalu komitmen untuk meningkatkan kompetensi profesioanl guru dalam merencanakan pembelajaran menjadi lebih baik lagi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing dengan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi., telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya, sudah sangat berperan dalam memberikan pemahaman dan keterampilan guru sehingga mampu melaksanakan penilaian dengan lebih objektif serta lebih efektif dan efisien, secara tidak langsung sudah membuat mutu keluaran semua sekolah di Gugus

Dewi Sartika meningkat, sudah memberikan dampak dari kegiatan KKG yang sangat positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru yang menjadi anggotanya, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013: 130-132) yang menyatakan bahwa kegiatan KKG yang meliputi:

1. Aspek Konteks: a) Organisasi dan Administrasi, b) Kebijakan Pemerintah, c) Dukungan Sekolah, d) Kerjasama dengan masyarakat, e) Keadaan geografis. Kemudian aspek Input: a) SDM, b) Pembiayaan, b) Dokumen kurikulum pada guru, c) Sarana dan prasarana, d) Buku referensi, e) Kondisi khusus sekolah.
2. Aspek Proses: a) Pelaksanaan kegiatan, b) Fungsi manajerial, c) Partisipasi guru, d) Program pembelajaran, e) Supervisi, f) Efisiensi waktu dan hasil, g) Pemanfaatan sarana prasarana, h) Hambatan atau kendala.
3. Aspek Produk: a) Ketercapaian tujuan, b) Kemampuan merencanakan pembelajaran, c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran, d) Kemampuan penilaian pembelajaran, e) Mutu keluaran, f) Dampak dari kegiatan KKG.

Dengan demikian, maka dari sekian data yang telah diperoleh tentang efektivitas kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Gugus Dewi Sartika Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek konteks dan input, proses serta produk setelah peneliti konfirmasi dengan fokus penelitian dan teori yang menjadi acuan peneliti, ternyata terdapat kaitan yang sejalan.